

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis *Library Research* (studi pustaka) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan macam-macam material yang terdapat di ruang perpustakaan, misalnya berupa buku-buku, majalah, naskah-naskah, catatan, jurnal dokumen-dokumen, dan penelitian terdahulu. Pendekatan dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2019:291).

Objek penelitiannya adalah film yang berjudul ANGKRINGAN THE SERIES, dengan fokus kajian yaitu pesan dakwah dengan adegan verbal dan non verbal yang terdapat aspek Akidah, Mu'amalah dan Akhlak. Penelitian ini mencoba membahas makna pesan yang terkandung dalam film ANGKRINGAN THE SERIES.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data dari hasil informasi tertentu mengenai suatu data dari seseorang tentang masalah yang sedang akan diteliti oleh seorang peneliti (Sugiyono, 2019:194). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Sumber informasi yang didapat berupa bagian-bagian gambar dan komponen suara yang terdapat dalam film ANGKRINGAN THE SERIES yang disutradarai oleh

Adriyanto Dewo, pengumpulan data primer dilakukan melalui pengamatan dan penelaahan setiap adegan, dialog, dan elemen visual yang membentuk narasi film. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi tanda-tanda dan menginterpretasikan makna denotasi, makna konotasi, dan mitos yang terkait dengan pesan dakwah. Namun demikian wawancara dengan sutradara atau produser sebagai metode pengumpulan data primer tambahan tidak dapat terlaksana karena ketiadaan respons dari pihak terkait.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung guna menunjang penelitian, adapun sumber data yang dimaksud adalah Data sekunder digunakan sebagai informasi pendukung dan informasi penting terkait dalam eksplorasi film ANGKRINGAN THE SERIES. Dalam penelitian ini mencari data yang empiris sesuai dengan kebutuhan melalui jurnal, buku, artikel, ulasan, berita, serta website resmi

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2019:104). Dalam penelitian ini, ada beberapa

teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dan informasi yang penulis lakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu dengan melakukan pengamatan langsung dengan salah satu film yang mengandung unsur nilai dakwah yaitu film yang ANGKRINGAN THE SERIES. Pengamatan berfokus terhadap adegan-adegan dan percakapan antar tokoh yang mungkin mengandung akan pesan dakwah. Film ini terdiri dari 6 episode dengan durasi antara 10-30 menit, yang berarti peneliti harus menyortir adegan-adegan yang tidak dibutuhkan dan adegan yang tidak mengandung pesan dakwah.

2. Dokumentasi

Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara keseluruhan film ANGKRINGAN THE SERIES, dari pengamatan ini diperoleh pengetahuan dan kesan tentang cerita film, tokoh-tokoh, dan berbagai tindakan yang mereka perankan, serta berbagai peristiwa yang mereka alami. Kemudian peneliti memperoleh dokumentasi dari screenshot scene atau potongan adegan yang berasal langsung dari film ANGKRINGAN THE SERIES, dan potongan adegan tersebut dianalisa dengan analisis semiotika Roland Barthes. Penelitian berakhir pada penemuan atau kesimpulan berkaitan dengan pesan dakwah yang terdapat dalam Film ANGKRINGAN THE SERIES.

3. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang ideal digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan sutradara atau produser film ANGKRINGAN THE SERIES. Wawancara ini penting untuk mengonfirmasi dan memperdalam interpretasi peneliti terkait pesan yang sengaja didisipkan oleh sutradara atau produser film. Namun, setelah usaha menghubungi pihak yang terkait melalui akun media sosial Instagram, wawancara tidak dapat terlaksana karena ketiadaan respons.

Dengan demikian data primer yang berasal dari wawancara tidak dapat direalisasikan, sehingga penelitian ini akan mengandalkan interpretasi dari film itu sendiri melalui analisis semiotika, dan didukung oleh data sekunder dari ulasan dan berita untuk menganalisis pesan-pesan tersebut.

D. Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif merupakan pembuktian keabsahan atau kevalidan data-data yang ditemukan di lapangan. Data hasil penelitian dapat dikatakan “valid” apabila data-data tersebut mengandung kebenaran sesuai dengan data yang ada di lapangan (Sugiyono, 2019: 365). Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan beberapa jenis uji validasi data, antara lain:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali untuk melakukan pengamatan. Perpanjangan pengamatan berarti informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Dengan perpanjangan pengamatan, data yang didapat dapat dipertanggungjawabkan sehingga tidak ada informasi yang tersembunyi (Sugiyono, 2019:365).

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dapat dilakukan dengan melakukan penelitian dengan lebih teliti dan dilakukan secara terus menerus. Kepastian data dan urutan kejadian pengumpulan data tersebut kemudian dapat dicatat secara valid dan terstruktur (Sugiyono, 2019: 367). Peneliti juga meningkatkan ketelitian melakukan penelitian untuk mencapai penelitian yang diharapkan. Peneliti perlu meningkatkan ketekunan agar pemahaman semakin luas dan tajam sehingga dapat digunakan untuk memeriksa kebenaran data yang ditemukan, dengan cara membaca berbagai referensi buku, jurnal, atau dokumentasi yang terkait dengan objek penelitian yaitu film ANGKRINGAN THE SERIES.

3. Menggunakan Bahan Refrensi

Penggunaan bahan referensi sebagai salah satu uji kredibilitas penelitian dirancang sebagai dukungan untuk mengkonfirmasi data yang ditemukan oleh peneliti. Penggunaan bahan referensi terhadap teori yang digunakan untuk hasil data penelitian. Bahan referensi ini dapat berupa foto-foto, rekaman, dan dokumen autentik, sehingga menjadi dapat dipercaya. (Sugiyono, 2019: 275). Peneliti memperbanyak referensi yang setara pembahasannya dan referensi yang diperoleh dari buku, jurnal dan penelitian terdahulu.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah tanda signifikansi dua tahap dari hipotesis semiotika Roland Barthes. Tahap utama, analisis akan menguraikan tanda dalam makna. Pada tahap ini tanda diuraikan secara tidak memihak atau menguraikan tanda dengan mengaitkannya dengan realita yang ada di masyarakat. Fase utama investigasi selesai seperti yang ditampilkan dalam tabel terlampir:

Tabel 3.1
Analisis data

Shot	Dialog/Audio	Visual
Berupa adegan (<i>scene</i>) pada menit tertentu	Lirik, audio, dialog yang digunakan	<i>Type of shot</i> <i>Angle camera</i> <i>Setting</i>

Kemudian, peneliti akan memecah tanda-tanda tersebut ke dalam tabel signifikansi. Tahap pertama yaitu denotasi (pengaturan asli yang terkandung dalam gambar), kedua, konotasi (menyiratkan bahwa penulis teks perlu berkomunikasi/pentingnya di balik gambar), yang terakhir adalah mitos. Dengan memanfaatkan strategi semiotika Barthes, efek samping dari investigasi ini bisa memperjelas scene-scene yang mengingatkan pesan dakwah untuk film ANGKRINGAN THE SERIES. Lalu melakukan analisis data berdasarkan data yang telah diperoleh serta menarik kesimpulan.